

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KESELAMATAN  
DI PERLINTASAN KERETA API DALAM MEDIA *MOTION GRAPHIC***

**JURNAL**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana Desain Komunikasi Visual*



**Oleh:**

**RAHMAT RAHMANDO  
NIM. 1301242 / 2013**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JURNAL**

**“PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KESELAMATAN  
DI PERLINTASAN KERETA API DALAM MEDIA *MOTION GRAPHIC*”**

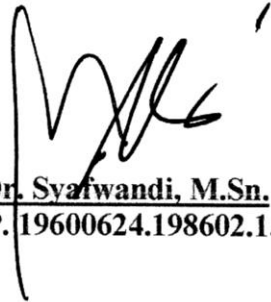
**Rahmat Rahmando**

*Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Rahmat Rahmando “Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Keselamatan Di Perlintasan Kereta Api dalam Media Motion Graphic” untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.*

Padang, 02 Februari 2018

Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I,



**Dr. Syafwandi, M.Sn.**  
NIP. 19600624.198602.1.003

Dosen Pembimbing II,



**Riri Trinanda, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 19801023.200812.1.002

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Seni Rupa,



**Drs. Syafwan, M.Si.**  
NIP.19570101.198103.1.010

# PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KESELAMATAN DI PERLINTASAN KERETA API DALAM MEDIA *MOTION GRAPHIC*

Rahmat Rahmando<sup>1</sup>, Syafwandi<sup>2</sup>, Riri Trinanda<sup>3</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: amaikmando@gmail.com

## ABSTRAK

Kereta api sudah menjadi alat transportasi yang diminati oleh masyarakat Kota Padang dan sekitarnya. Keberangkatan yang tepat waktu dan terbebas dari macet adalah salah satu kelebihan yang dimiliki oleh kereta api, akan tetapi meningkatnya kasus kecelakaan kereta api di Sumatera Barat khususnya jalur Padang-Pariaman menjadi permasalahan yang sangat serius pada saat sekarang ini, hampir setiap tahunnya selalu terjadi kecelakaan di perlintasan kereta api. Kecelakaan ini terjadi umumnya di perlintasan kereta api yang tidak memiliki palang pintu, pemerintah saat ini masih belum bisa membangun palang pintu disetiap perlintasan yang ada karena keterbatasan anggaran, oleh karena itu masyarakat tidak bisa hanya mengandalkan dan menunggu upaya pencegahan dari pemerintah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah perancangan iklan layanan masyarakat keselamatan di perlintasan kereta api dalam media *motion graphic*. *Motion graphic* dipilih sebagai media utama karena dengan *motion graphic* kita bisa membuat objek terlihat dinamis, menarik, dan tidak membosankan. *Motion graphic* akan lebih efektif sebagai media utama, karena mengandung unsur *video* dan *audio*, sehingga dapat membuat pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih mudah dimengerti.

Tujuan perancangan ini adalah merancang iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* yang dapat mengingatkan target *audien* agar peduli dengan keselamatan diperlintasan kereta api. Dalam perancangan *motion graphic* ini, penulis menggunakan metode 5W1H(*what, where, who, why, how*). Penulis melakukan analisa terhadap iklan layanan masyarakat keselamatan di perlintasan kereta api, sebagai kajian dalam merancang *Motion Graphic* dan ditunjang dengan media pendukung berupa poster, stiker, gantungan kunci, pin, *T-shirt*, *totebag* dan *buff*.

**Kata Kunci : Padang Sumatera Barat, Keselamatan di Perlintasan Kereta Api, *Motion Graphic*.**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2018

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

## DESIGNING PUBLIC SERVICE SAFETY ADS AT RAILROAD CROSSINGS IN MOTION GRAPHIC MEDIA

**Rahmat Rahmando<sup>1</sup>, Syafwandi<sup>2</sup>, Riri Trinanda<sup>3</sup>**

Visual Communication Design Major

Faculty of Language and Arts State University of Padang

Email: amaikmando@gmail.com

### *ABSTRACT*

Train become a transportation that liked by the society of Padang and surrounding areas. The timely departure and free from traffic jam are the advantages possessed by train, but the increasing cases of train accidents in West Sumatra especially in line of Padang-Pariaman becomes a very serious problem nowadays, almost every year there is an accident in railway crossing. These accidents occur mostly in railway tracks that do not have a doorstep, the government has not build a doorstep in every existing crossing because of constrained budget, therefore the society can not only rely on and wait for prevention efforts from the government.

Based on these problems, the design of public service for the safety in railway crossings is created in motion graphic media. Motion graphic is chosen as the main media because it makes the object looked dynamic, interesting, and not boring. Motion graphic will be more effective as the main media, because it contains elements of video and audio, the message that is informed is easily understood.

The purpose of this design is to make public service in motion graphic form that can remind the audience to care about the safety at the railway. In designing this motion graphic, 5W1H method (what, where, who, why, how) is used. Author analyzed public safety service advertisements at railway crossings as a study in designing motion graphic and supported by supporting media such as poster, sticker, key chain, pin, T-shirt, totebag and buff.

***Keywords:* Padang West Sumatra, Safety at Railway Crossing, Motion Graphic**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode September 2017

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

## **A. Pendahuluan**

Kereta api menjadi alat transportasi yang diminati oleh masyarakat Kota Padang Sumatera Barat dan sekitarnya. Keberangkatan yang tepat waktu dan terbebas dari macet adalah salah satu kelebihan yang dimiliki oleh kereta api, akan tetapi meningkatnya kasus kecelakaan kereta api di Sumatera Barat khususnya jalur Padang-Pariaman menjadi permasalahan yang sangat serius. Pada tahun 2016, hampir setiap bulannya selalu terjadi kecelakaan di perlintasan kereta api, bahkan pada bulan Juli tahun 2016 sudah terjadi 4 kali kecelakaan yang mengakibatkan 3 orang meninggal dunia. Pada tahun 2016 hingga Juli 2017, setidaknya terjadi 35 kali kecelakaan yang melibatkan kereta api. Pemerintah sampai saat ini belum memberikan solusi dan tindakan nyata untuk mengurangi angka kecelakaan di perlintasan kereta api yang setiap tahun selalu memakan korban jiwa. Kecelakaan ini terjadi umumnya di perlintasan kereta api yang tidak memiliki palang pintu. Sebanyak 521 titik perlintasan kereta api di sepanjang jalur lintasan rute Padang-Pariaman, disinyalir sebagai pintu perlintasan kereta api ilegal, dan hanya 15 hingga 20 pintu perlintasan legal yang ada di sepanjang jalur lintasan kereta api Padang-Pariaman. *Harianhaluan.com* (diakses: 21/03/2017 pukul 15:30WIB)

Perlintasan kereta api ilegal yang mencapai jumlah ratusan ini adalah konsekuensi dari berkembangnya wilayah pemukiman dan bermunculannya sejumlah kompleks baru. Pemerintah saat ini masih belum bisa membangun palang pintu di setiap perlintasan yang ada karena keterbatasan anggaran, oleh karena itu masyarakat tidak bisa hanya mengandalkan dan menunggu upaya

pencegahan dari pemerintah. Ada tiga faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di perlintasan kereta api, pertama adalah kurangnya fasilitas keamanan seperti palang perlintasan, kedua kurangnya kepedulian masyarakat dengan rambu-rambu perlintasan, dan yang ketiga kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat. *Hariansinggalang.co.id* (diakses: 21/03/2017 pukul 16:30WIB)

Penulis akan berfokus kepada meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk menciptakan rasa peduli dengan keselamatan di perlintasan kereta api, minimal dimulai terhadap kepedulian kepada diri sendiri. Melarang atau menghentikan aktivitas kereta api tentu saja bukan menjadi solusi yang tepat, karena kehadiran transportasi massal ini juga dibutuhkan masyarakat. Pengendara harus lebih waspada dan peduli dengan keselamatan dirinya, karena salah satu faktor penentu terjadi atau tidaknya kecelakaan adalah kewaspadaan pengendara itu sendiri. Kehati-hatian para pengendara menjadi poin yang paling penting agar kecelakaan dapat berkurang, selain itu pencegahan terjadinya kecelakaan juga dapat dilakukan dengan kepedulian warga sekitar yang tinggal di kawasan perlintasan kereta api.

Media informasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati ketika melalui perlintasan kereta api saat ini masih sangat kurang, padahal perkembangan teknologi pada saat ini sangat pesat sekali, terutama teknologi di bidang informasi dan komunikasi. Melalui alat elektronik seperti *gadget* dan komputer, masyarakat dapat mengakses internet dengan mudah. Internet sudah menjadi gaya hidup bahkan telah menjadi kebutuhan bagi

masyarakat *modern* pada saat sekarang ini. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) telah mengumumkan hasil survei Data Statistik Pengguna Internet Indonesia tahun 2016 adalah sebanyak 132,7 juta *user* atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 Juta. *Isparmo.web.id* (diakses: 22/03/2017 pukul 11:00WIB)

Pulau Sumatera menduduki posisi kedua pengguna internet terbesar di Indonesia setelah Pulau Jawa, yaitu sebanyak 20,7 Juta orang. Melihat fenomena pada saat ini, Iklan Layanan Masyarakat Keselamatan di Perlintasan Kereta Api ini dianggap lebih efektif jika disebar melalui media internet khususnya melalui media sosial, karena penggunaan perangkat digital seperti *gadget* atau *smartphone* lengkap dengan fasilitas internet bukan sesuatu yang asing lagi bagi sebagian besar masyarakat Kota Padang dan Pariaman. Kondisi ini bisa kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari saat berkenalan dengan seseorang, selain bertanya nomor *handphone*, biasanya juga akan menanyakan media sosial yang digunakan seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Path*, dan media-media sosial lainnya.

Rutinitas di jalanan selalu dipadati oleh aktifitas pelajar, mahasiswa, dan orang-orang yang pergi bekerja, baik itu dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum, oleh sebab itu target audien dari iklan layanan masyarakat ini adalah masyarakat Kota Padang dan Pariaman di Provinsi Sumatera Barat dengan rentang usia 13-55 tahun. Penulis akan merancang *motion graphic* tentang hal-hal sederhana yang bisa dilakukan masyarakat untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan di

perlintasan kereta api, contohnya seperti selalu memperhatikan kondisi kiri kanan jalan ketika akan melewati perlintasan kereta api, pengendara roda empat disarankan untuk selalu membuka kaca mobilnya saat melewati perlintasan kereta api dan tidak menghidupkan musik dengan *volume* yang keras, karena dari beberapa kasus yang terjadi disebabkan oleh kaca mobil yang tertutup rapat sehingga pengemudi didalam mobil tidak dapat mendengar suara kereta api, dan tidak melihat adanya kereta api yang melintas.

Menurut Sukarno (2014:2) dalam tugas akhirnya mengatakan bahwa: Motion graphic adalah potongan-potongan media visual berbasis waktu yang menggabungkan film dan desain grafis. Prinsip-prinsip dasar dalam *Motion Graphic* adalah mengkoreografi gerakan gambar agar terlihat unik dan menarik, memadukan komposisi, unsur koreografi, serta estetika menjadi sebuah alat komunikasi yang mempunyai makna, ekspresi dan kejelasan (Krasner, 2008:6). *Motion graphic* dipilih sebagai media utama karena dengan *motion graphic* kita bisa membuat objek terlihat dinamis, menarik, dan tidak membosankan. *Motion graphic* akan lebih efektif sebagai media utama, karena mengandung unsur *video* dan *audio*, sehingga dapat membuat pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih mudah dimengerti.

Berdasarkan keterangan diatas maka judul dari laporan karya akhir ini adalah **"Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Keselamatan di Perlintasan Kereta Api dalam Media *Motion Graphic*"**



## **B. Metode Analisis Data**

Untuk pengolahan data yang telah dikumpulkan, maka dibutuhkan analisa data sebagai pendukung perancangan. Analisa yang digunakan dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat Keselamatan di Perlintasan Kereta Api ini menggunakan analisa 5W + 1H. Analisa 5W + 1H adalah singkatan dari *what, who, where, when, why, how* atau dalam bahasa Indonesia apa, siapa, dimana, kapan, kenapa dan bagaimana. Penggunaan metode 5W + 1H untuk menentukan dan memecahkan masalah yang ada dalam latar belakang dan mencari solusi dari masalah tersebut.

“Model komunikasi dalam artian modern mula-mula diperkenalkan oleh Harol D. Lasswell (ahli ilmu politik yang tertarik terhadap riset-riset komunikasi). Dalam artikelnya pada 1948 dengan satu kalimat yang terkenal dalam riset-riset komunikasi, ia menulis “Cara dengan mengatakan dengan tepat sebuah tindak komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini: who (siapa), says what(mengatakan apa), to whom (kepada siapa), with what effect? (dengan efek bagaimana?).” (Suprpto (2009:61)

### **a. What (Apa), apa masalahnya ?**

Tingginya angka kecelakaan diperlintasan kereta api yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas keamanan seperti palang perlintasan, kurangnya kepedulian masyarakat dengan rambu-rambu yang ada di perlintasan kereta api, dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat untuk lebih berhati-hati saat melewati perlintasan kereta api sehingga korban jiwa selalu ada di setiap tahunnya.

**b. *Who* (Siapa), siapa target audiennya ?**

Target audien dari iklan layanan masyarakat keselamatan di perlintasan kereta api ini adalah semua masyarakat pengguna jalan yang lalu lalang diperlintasan kereta api Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, dengan rentang usia 13 – 23 tahun untuk target audien primer, dan 24 – 55 tahun untuk target audien sekunder.

**c. *Where* (Dimana), dimana masalah ini terjadi?**

Masalah ini terjadi di perlintasan kereta api tanpa palang pintu di Kota Padang dan Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

**d. *When* (Kapan), kapan masalah ini terjadi?**

Kecelakaan di perlintasan kereta api meningkat sejak diaktifkannya kembali kereta api sebagai alat transportasi bagi masyarakat Kota Padang dan Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

**e. *Why* (Kenapa), mengapa masalah ini terjadi?**

Kurangnya fasilitas keamanan seperti palang perlintasan kereta api, kurangnya kepedulian masyarakat dengan rambu-rambu di perlintasan kereta api ditambah dengan banyaknya masyarakat yang lengah dan kurang waspada saat melewati perlintasan kereta api.

**f. *How* (Bagaimana), bagaimana cara mengatasi masalah ini?**

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikan masalah ini perlu dibuat sebuah iklan layanan masyarakat yang mampu mengingatkan masyarakat agar lebih berhati-hati dan selalu waspada saat melalui perlintasan kereta api.

## C. Pembahasan

### 1. Media Utama

Perancangan iklan layanan masyarakat keselamatan diperlintasan kereta api ini akan disampaikan melalui media *motion graphic*. Pada dasarnya *motion graphic* adalah grafis yang menggunakan potongan-potongan visual berbasis waktu yang menggunakan video, animasi, dan desain grafis yang digabungkan sehingga menimbulkan ilusi gerak. Saat ini *motion graphic* banyak dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan seperti hiburan, media presentasi, media iklan/promosi bahkan sebagai media kampanye sosial.

Media penayangan *motion graphic* ini lebih mengarah kepada internet yaitu media sosial seperti *instagram* dan *facebook*, karena sekarang masyarakat *modern* lebih banyak menggunakan media sosial dan mengakses informasi melalui internet. *Motion graphic* berformat H.264 atau *mp4* karena mampu membuat gambar terlihat bersih dan memiliki *size file* yang kecil sehingga mudah untuk di *upload* serta ukuran resolusi HDTV 1080p 25fps agar gambar tampak tajam.

### 2. Pendekatan Verbal

Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Kampanye iklan layanan masyarakat ini menggunakan *headline* “Waspada Perlintasan Kereta Tanpa Palang Pintu”, pengambilan kalimat ini didasarkan pada tujuan yang ingin

dicapai, yaitu agar masyarakat lebih berhati-hati saat melewati perlintasan kereta api tanpa palang pintu.

Berdasarkan *headline* tersebut, konten yang ada pada *motion graphic* ini berisikan tentang apa-apa saja langkah sederhana yang bisa diterapkan saat melewati perlintasan kereta api. Perancang juga menggunakan *tagline* yaitu “Gak Mau Kan Jadi Pocong ?”, *tagline* yang berarti bahwa jika kita lengah atau tidak waspada saat melewati perlintasan kereta api, kecelakaan dapat mengancam kita kapan saja dan kemungkinan terburuk yang bisa terjadi adalah kematian.

Agar *headline* dan *tagline* lebih efektif maka penataan tipografi pada headline di gabungkan dengan karakter yang dirancang semenarik mungkin dan terdapat makna yang berhubungan dengan *headline*. Karakter dan *headline* dirancang sebagai *visual identity* agar pesan lebih mudah diingat secara verbal maupun visual.

### **3. Pendekatan Visual**

#### **a. Visualisasi *Design***

Dari penjabaran konsep visual yang telah dijelaskan maka dalam visualisasi *design* mengarah pada karakter visual yang sederhana agar menimbulkan kesan yang jelas dan dimengerti. Karakter yang dipilih adalah pocong, karena pocong bisa mewakili simbol dari akibat terburuk yang ditimbulkan oleh kecelakaan diperlintasan kereta api yaitu kematian. Teknik dalam pembuatan objek atau *design* menggunakan teknik *flat design* yang diolah dengan program *adobe*

*illustrator*. Garis dan tekstur yang ditimbulkan dari teknik *flat design* akan terlihat lebih dinamis dan ekspresif. Untuk mendukung bentuk visual agar terlihat nyaman, warna yang digunakan adalah warna cerah. Perancang juga menggunakan simbol-simbol menarik pada perancangan agar memudahkan audien untuk mengetahui lebih jelas konten yang disajikan serta penggunaan tipografi sebagai penegasan informasi dalam *motion graphic*

#### **b. Visualisasi Huruf**

Tipografi atau *font* yang digunakan adalah yang memiliki tingkat keterbacaan yang jelas dan bisa diterapkan ke berbagai media yang diperlukan, baik media cetak maupun elektronik. Pemilihan huruf pada perancangan iklan layanan masyarakat keselamatan diperlintasan kereta api ini menggunakan huruf *Bebas Neue* dan *Typo Quik Demo*. Huruf ini dipilih karena keterbacaan yang jelas dan sesuai dengan bentuk karakter dalam perancangan iklan layanan masyarakat keselamatan diperlintasan kereta api ini. Bentuk dari *font* yang akan digunakan seperti berikut :

a) *Bebas Neue*

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
1234567890**

b) *Typo Quik Demo*

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
1234567890**

### c. Visualisasi Warna

Dalam pemilihan warna, perancang memilih warna yang cenderung cerah dan lembut. Pemilihan warna disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan dan berpengaruh pada perhatian *audiens*. Metode warna yang digunakan pada perancangan yang akan diterapkan pada media utama dan media pendukung adalah :

- a) Cyan Magenta Yellow dan Black (CMYK) yang diterapkan pada media cetak.
- b) Red, Green, dan Blue (RGB). yang diterapkan pada media elektronik.

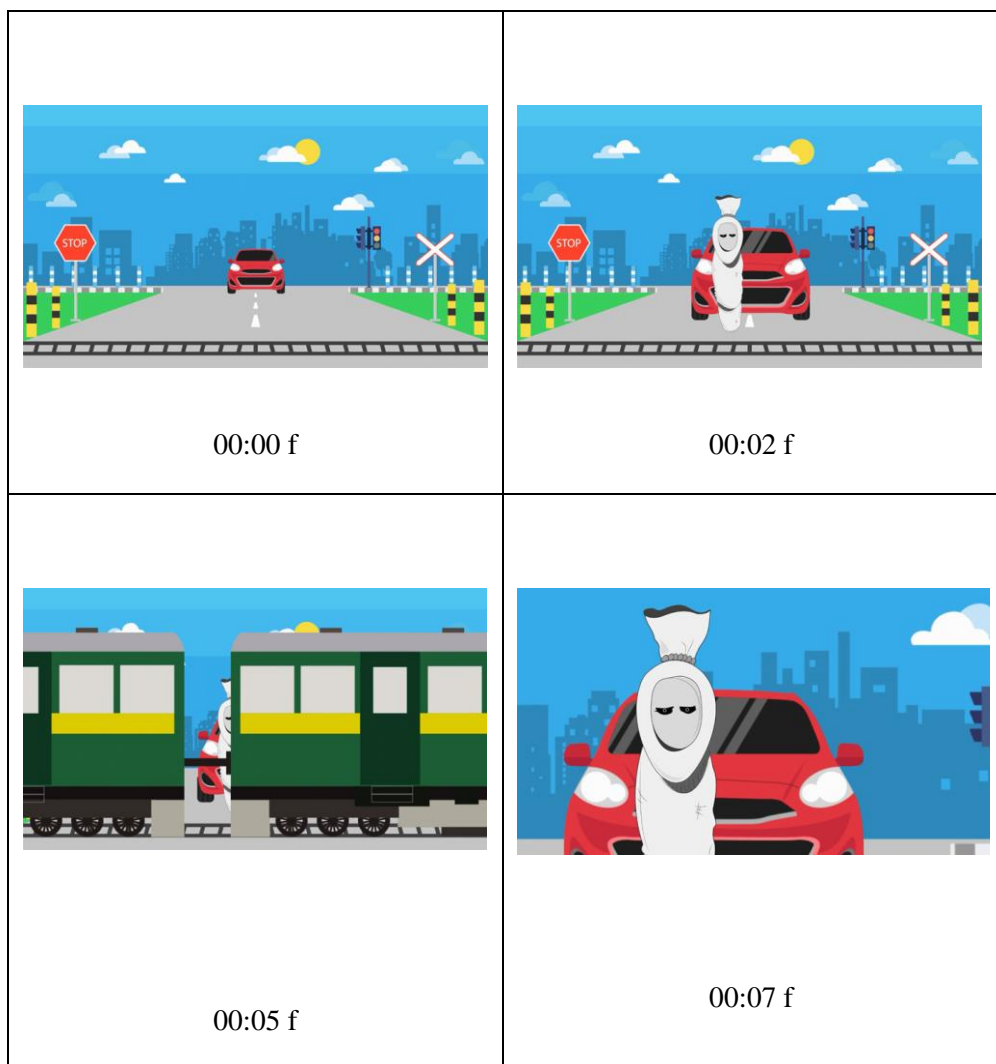
## 4. Konsep Audio

*Audio* dapat membangun suasana menjadi lebih hidup dan tidak kaku. *Audio* yang dipilih sebagai *background* berjudul *Whistling Happy*. *Audio* yang digunakan dalam perancangan *motion graphic* keselamatan di perlintasan kereta api ini adalah *audio* yang membangun kenyamanan dan membangkitkan *mood* target *audien*. Nada musik yang membangun kenyamanan membuat pesan yang ingin disampaikan menjadi tidak kaku dan lebih hidup, sehingga diharapkan pesan yang ingin disampaikan bisa diterima oleh target *audien*. *Audio* yang digunakan sesuai dengan konsep penyampaian pesan yang *simple* dan ringan akan tetapi target *audien* tetap dibawa kepada suasana diperlintasan kereta api dengan menambahkan *ambient* musik seperti suara klakson kereta api dan suara roda kereta api. *Sound effect* juga digunakan disetiap transisi gambar yang muncul agar

target *audien* tetap fokus pada *motion graphic* yang ditampilkan, dengan demikian pesan yang disampaikan pada *motion graphic* ini dapat sepenuhnya tersampaikan.

#### D. Final Desain

##### 1. Media Utama



**Waspada**  
Perlintasan  
Kereta Api  
Tanpa Palang  
Pintu

00:09 f

Lakukan  
Langkah  
Berikut ini Agar  
Terhindar dari  
**Kecelakaan**

00:12 f

Kurangi  
Kecepatan  
Kendaraan

00:14 f

Jangan  
Gangguan  
Headset

00:19 f

Perhatikan  
Rambu-Rambu  
Yang Ada

00:24 f

Perhatikan Kondisi  
Kiri dan Kanan  
Jalan

00:28 f



 <p>Bukalah Kaca Mobil Pengemudi</p> <p>00:34 f</p>	 <p>WASPADA PERLINTASAN KE TANPA PALANG PINTU</p> <p>00:40 f</p>
 <p>KERETA API</p> <p>00:45 f</p>	 <p>JASA RAHARJA</p> <p>00:46 f</p>
<p>Vidio By: Rahmat Rahmanto</p> <p>0:47 f</p>	

## 2. Media Pendukung



Poster



Stiker



Gantungan Kunci



Pin



T-Shirt



Totebag



Buff

## E. Penutup

### 1. Kesimpulan

*Motion graphic* merupakan bentuk komunikasi yang banyak digunakan dalam berbagai kebutuhan seperti media iklan/promosi, media kampanye sosial, media hiburan bahkan media untuk presentasi. *Motion graphic* dapat membuat pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Perancangan *motion graphic* iklan layanan masyarakat keselamatan diperlintasan kereta api ini menjadi salah satu upaya untuk menyampaikan dan mensosialisasikan informasi kepada

masyarakat agar lebih peduli terhadap keselamatan diperlintasan kereta api dengan melakukan langkah langkah sederhana yang terkadang sering diabaikan. Perancangan *motion graphic* ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan diperlintasan kereta api khususnya perlintasan kereta api tanpa palang pintu..

Dalam perancangan *motion graphic* ini juga digunakan beberapa media pendukung sebagai penunjang sosialisasi keselamatan diperlintasan kereta api. Media pendukung yang digunakan seperti poster, stiker, gantungan kunci, pin, *T-Shirt*, *totebag*, *buff*. Media pendukung ini diharapkan mampu memberikan jangkauan informasi lebih kepada masyarakat.

## **2. Saran**

*Motion Graphic* ini diharapkan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap keselamatan di perlintasan kereta api. Selain itu juga diharapkan peranan masyarakat agar saling mengingatkan dan memberi informasi bahwa pentingnya untuk selalu waspada saat melewati perlintasan kereta api, karena jika kita tidak waspada, maka kecelakaan dapat terjadi kapan saja dan mengakibatkan korban jiwa.

## DAFTAR PUSTAKA

Krasner, Jon. 2008. *Motion Graphic Design*. United State of America: Elsevier Inc.

Sukarno, Iman Satriaputra. 2014. *Perancangan Motion Graphic Ilustratif Mengenai Majapahit Untuk Pemuda-Pemudi*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: PT Buku Kita.

Sumber internet:

<http://harianhaluan.com/news/detail/57674/kasus-kecelakaan-kereta-api-meningkat.html>, (diakses tanggal 21/03/2017 pukul 15:30 WIB)

<http://hariansinggalang.co.id/pemko-padang-belum-bisa-anggarkan-pembuatan-palang-lintasan-kereta-api>, (diakses tanggal 21/03/2017 pukul 16:30 WIB)

<http://isparmo.web.id/2016/11/21/data-statistik-pengguna-internet-indonesia-2016>, (diakses tanggal 22/03/2017 pukul 11:00 WIB)